

**PENGARUH KOMPETENSI TUTOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PAKET B DI SPNF SKB KABUPATEN LAHAT**

Trias Ramadhanti<sup>1</sup>, Henny Helmi<sup>2</sup>, Ardi Saputra<sup>3</sup>, Shomedran<sup>4</sup>

Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya

Alamat e-mail : [1triasramadhanti29@gmail.com](mailto:1triasramadhanti29@gmail.com), [2hennyhelmi@unsri.ac.id](mailto:2hennyhelmi@unsri.ac.id),  
[3ardisaputra@fkip.unsri.ac.id](mailto:3ardisaputra@fkip.unsri.ac.id), [4shomed16@fkip.unsri.ac.id](mailto:4shomed16@fkip.unsri.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the suboptimal learning outcomes of Package B students at SPNF SKB Kabupaten Lahat, as indicated by an average score of 78.6. The main problem addressed is whether tutor competence influences students' learning outcomes. This research aims to determine the extent of the influence of tutor competence, which includes pedagogical, personal, social, and professional competencies, on the learning outcomes of Package B students. This study employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of 98 students, all of whom were selected as the sample using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The research instrument was tested for validity and reliability, with all items declared valid and a Cronbach's Alpha value of 0.963, indicating high reliability. Data analysis was conducted using percentage analysis and simple linear regression to test the hypothesis. The results showed that tutor competence was generally in the "fairly good" category across all aspects, particularly pedagogical competence with a percentage of 57.9%. Statistical testing revealed that tutor competence has a positive and significant effect on students' learning outcomes. This indicates that higher tutor competence leads to improved learning outcomes among Package B students. In conclusion, tutor competence is an important factor influencing the success of learning in nonformal education. Therefore, efforts to improve tutor competence are necessary to enhance students' learning outcomes.*

*Keywords: Tutor competence, learning outcomes, nonformal education, Package B*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya hasil belajar siswa program Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 78,6. Permasalahan utama yang dikaji adalah apakah kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi tutor yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional terhadap hasil belajar siswa Paket B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 98 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas

dan reliabilitasnya, dengan hasil seluruh item valid dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,963 yang menunjukkan reliabilitas tinggi. Analisis data menggunakan persentase dan regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tutor berada pada kategori cukup baik pada seluruh aspek, terutama kompetensi pedagogik dengan persentase 57,9%. Uji statistik menunjukkan bahwa kompetensi tutor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi tutor, maka semakin meningkat hasil belajar siswa Paket B. Kesimpulannya, kompetensi tutor merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pada pendidikan nonformal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kompetensi tutor perlu terus dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kompetensi tutor, hasil belajar, pendidikan nonformal, Paket B.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia merupakan fondasi utama dalam upaya membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Sistem pendidikan nasional diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan nasional. Namun demikian, tidak semua masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan formal, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai

keterbatasan, seperti kondisi ekonomi, akses geografis, serta rendahnya kesadaran pendidikan.

Dalam konteks tersebut, pendidikan nonformal hadir sebagai solusi alternatif melalui program pendidikan kesetaraan, salah satunya adalah Paket B yang setara dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program ini memiliki peran strategis dalam memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal, sekaligus mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Secara teoretis, pendidikan nonformal tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan fungsional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi tutor sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010), kompetensi tutor meliputi aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang secara langsung memengaruhi efektivitas pembelajaran. Sementara itu, Arikunto (2013) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan capaian kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi tutor dan hasil belajar peserta didik, yang menegaskan pentingnya peran tutor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara empiris, kondisi di SPNF SKB Kabupaten Lahat menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik Paket B masih berada pada angka 78,6, yang tergolong belum optimal. Hasil observasi juga menunjukkan adanya variasi dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode yang digunakan maupun tingkat keaktifan peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa masih

terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang perlu dikaji lebih mendalam, khususnya terkait kompetensi tutor dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengkajian pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar peserta didik pada program Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi tutor memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan nonformal, serta secara praktis menjadi bahan evaluasi bagi lembaga dalam meningkatkan kualitas tutor dan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada kajian serupa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar peserta

didik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan data objektif dalam bentuk numerik yang dianalisis secara statistik untuk menjelaskan fenomena penelitian secara sistematis dan akurat.

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik program Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat. Pemilihan lokasi didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kompetensi tutor terhadap hasil belajar, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah temuan serupa juga terjadi pada konteks yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling (sampel jenuh), sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh.

Variabel penelitian terdiri dari kompetensi tutor sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yang diisi secara mandiri oleh responden (*self-*

*administered questionnaire*).

Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Instrumen penelitian telah diuji kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,963, yang menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat tinggi.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk persentase, sedangkan analisis inferensial menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji  $t$  pada taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan signifikansi pengaruh antar variabel.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, serta memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar peserta didik program Paket B.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tutor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Paket B. Penelitian ini dilaksanakan di SPNF SKB Kabupaten Lahat dengan melibatkan 98 siswa Paket B sebagai subjek penelitian, di mana seluruh responden berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi tutor yang meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional berada pada kategori cukup baik.

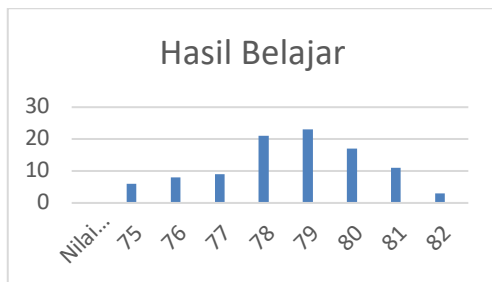
Berdasarkan data hasil belajar yang ditampilkan pada grafik, terlihat bahwa distribusi nilai siswa berada pada rentang 75 hingga 82, dengan frekuensi tertinggi pada nilai 79 dan 78. Sebagian besar

siswa memperoleh nilai pada kategori menengah ke atas, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong cukup baik.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,963 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian berada pada kategori sangat reliabel. Uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lanjutan.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi tutor dengan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil uji  $t$  yang menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Paket

B. Data tersebut disajikan dalam gambar :



Grafik 1 Hasil Belajar Siswa

## UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 sehingga seluruh angket dinyatakan valid.

## UJI RELIABILITAS

Dalam praktik penelitian, uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .963                   | 40         |

Gambar 1 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel, hasil uji reliabilitas dengan SPSS pada keasioneer Kompetensi Tutor memperoleh Cronbach's alpha sebesar 0.963 sehingga item

pertanyaan koeseioner dinyatakan reliabel.

## Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                           |
|----------------------------------------------------|---------------------------|
| Unstandardized Residual                            |                           |
| N                                                  | 50                        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean .0000000             |
|                                                    | Std. Deviation 1.62407298 |
| Most Extreme Differences                           | Absolute .105             |
|                                                    | Positive .069             |
|                                                    | Negative -.105            |
| Test Statistic                                     | .105                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             | .200 <sup>c,d</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.                    |                           |
| b. Calculated from data.                           |                           |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                           |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                           |

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas yang dilakukan, penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnof, dengan hasil yang diperoleh pada seluruh variable penelitian yaitu berdistribusi normal, karena nilai sig. pada variable bernilai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

## Uji Regresi Linier

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1 (Constant)              | 3.382                       | .406       |                           | 8.336 | .000 |
| TOTAL X                   | .485                        | .125       | .367                      | 3.870 | .000 |

a. Dependent Variable: RATARATA (Y)

Gambar 2 Uji Regresi Linier

Nilai  $t$  hitung sebesar 3,382 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel  $X$  secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ . Koefisien sebesar 0,485 menunjukkan bahwa

peningkatan variabel X akan diikuti peningkatan Y. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan

#### 1. Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1                         | [Constant] | 7.059                       | 1.508      |                           | 4.681 | .000 |
|                           | TOTAL X1   | .735                        | .249       | .289                      | 2.955 | .004 |

a. Dependent Variable: RATARATA (Y)

Gambar 4 Uji T Kompetensi Pedagogik

Diperoleh nilai t hitung pada kompetensi pedagogik sebesar 2,955 yang artinya lebih besar dari t tabel 1,986, dan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa di SPNF SKB Kabupaten Lahat.

#### 2. Kompetensi Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Siswa

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1                         | [Constant] | 7.009                       | 1.379      |                           | 5.081 | .000 |
|                           | TOTAL X2   | .753                        | .225       | .323                      | 3.345 | .001 |

a. Dependent Variable: RATARATA (Y)

Gambar 4. 3 Uji T Kompetensi Kepribadian

Diperoleh nilai t hitung pada kompetensi kepribadian sebesar 3,345 yang artinya lebih besar dari t

tabel 1,986, dan dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi keperibadian terhadap hasil belajar siswa di SPNF SKB Kabupaten Lahat.

#### 3. Kompetensi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1                         | [Constant] | 7.492                       | 1.403      |                           | 5.339 | .000 |
|                           | TOTAL X3   | .697                        | .241       | .283                      | 2.890 | .005 |

a. Dependent Variable: RATARATA (Y)

Gambar 4. 4 Uji T Kompetensi Sosial

Diperoleh nilai t hitung pada kompetensi sosial sebesar 2,980 yang artinya lebih besar dari t tabel 1,986, dan dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa di SPNF SKB Kabupaten Lahat.

#### 4. Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1                         | [Constant] | 2.956                       | .377       |                           | 7.844 | .000 |
|                           | TOTAL X4   | .617                        | .115       | .481                      | 3.382 | .000 |

a. Dependent Variable: RATARATA (Y)

Gambar 4. 5 Uji T Kompetensi Profesional

Diperoleh nilai t hitung pada kompetensi profesional sebesar 3,382 yang artinya lebih besar dari t tabel 1,986, dan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa di SPNF SKB Kabupaten Lahat.

### Uji F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1. Regression      | 28.473         | 1  | 28.473      | 14.979 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 182.485        | 96 | 1.901       |        |                   |
| Total              | 210.959        | 97 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: RATARATA (Y)

b. Predictors: (Constant), TOTAL X

Gambar 4. 6 Uji F Kompetensi Tutor

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 14,979. Sementara itu, nilai F tabel pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 93$  adalah sebesar 2,47. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,979 > 2,47$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel kompetensi tutor secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 98 responden yang merupakan siswa pendidikan kesetaraan Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi tutor dan hasil belajar siswa. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kompetensi tutor, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, menunjukkan bahwa secara umum kompetensi tutor berada pada

kategori cukup baik.

Pada variabel kompetensi pedagogik, peneliti memperoleh nilai sebesar 57,9% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori cukup baik, diikuti kategori baik, dan hanya sebagian kecil pada kategori tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa tutor telah memiliki kemampuan dasar dalam mengelola pembelajaran, seperti membuka pelajaran, memahami karakteristik warga belajar, dan memberikan umpan balik. Namun, tutor belum optimal dalam beberapa aspek, seperti kejelasan penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik tutor sudah cukup memadai, tetapi masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan maksimal.

Pada variabel kompetensi kepribadian, peneliti memperoleh nilai sebesar 61% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada

kategori cukup baik, diikuti kategori baik, dan sebagian kecil kategori tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa tutor telah menunjukkan sikap yang cukup baik dalam hal kewibawaan, tanggung jawab, dan keteladanan. Namun, tutor belum konsisten dalam beberapa indikator, seperti konsistensi sikap dan kemampuan mengendalikan diri. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian tutor masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap peserta didik.

Pada variabel kompetensi sosial, peneliti memperoleh nilai sebesar 59,2% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian baik hingga sangat baik pada beberapa indikator, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa tutor memiliki kemampuan interpersonal yang cukup baik dalam membangun hubungan dengan warga belajar dan lingkungan sekitar. Meskipun demikian, beberapa indikator masih berada pada kategori cukup baik, sehingga kompetensi sosial tutor secara keseluruhan masih

perlu ditingkatkan.

Pada variabel kompetensi profesional, peneliti memperoleh nilai sebesar 59% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori cukup baik dan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa tutor telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menguasai materi pembelajaran dan menyampaikannya kepada peserta didik. Namun, tutor masih memiliki kelemahan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan penyusunan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan warga belajar. Oleh karena itu, kompetensi profesional tutor perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, keempat kompetensi tutor berada pada kategori cukup baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa tutor di SPNF SKB Kabupaten Lahat telah memiliki kompetensi yang cukup dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, meskipun belum mencapai kategori optimal. Beberapa faktor, seperti pengalaman mengajar, pelatihan, dan kondisi lingkungan belajar, dapat memengaruhi kondisi

tersebut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tutor dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_o$ ). Artinya, kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat.

Secara teoritis, kompetensi tutor merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Tutor yang memiliki kompetensi baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Seperti yang telah dijelaskan oleh (Sibarani & Indria Nora Harahap, 2023) bahwa tutor memiliki tanggung jawab *untuk* memberikan motivasi, mengarahkan proses pembelajaran, menyiapkan materi dan media belajar, serta menilai hasil belajar peserta didik di tengah keterbatasan waktu dan kondisi belajar selama pandemi. Namun, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi

tutor, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemampuan belajar siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sarana prasarana, dan kondisi sosial ekonomi.

Dalam konteks pendidikan kesetaraan Paket B, peserta didik memiliki karakteristik yang beragam. Sebagian peserta didik memiliki aktivitas di luar belajar, seperti bekerja atau membantu keluarga. Kondisi tersebut dapat memengaruhi proses belajar, tetapi tidak selalu menghambat pencapaian hasil belajar. Dengan adanya kompetensi tutor yang cukup baik, proses pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tutor dan hasil belajar siswa Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi tutor, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Meskipun demikian, kompetensi tutor bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi tutor perlu

terus dilakukan agar dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tutor pada program Paket B di SPNF SKB Kabupaten Lahat berada pada kategori cukup baik, meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, meskipun belum optimal. Hasil analisis juga membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi tutor dengan hasil belajar siswa ( $\text{sig. } 0,027 < 0,05$ ), sehingga semakin baik kompetensi tutor, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari tutor dan lembaga untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, evaluasi, serta penyediaan fasilitas yang mendukung agar kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat lebih optimal..

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alam, M. B., & Darmawan, D. (2024). PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH, 6(1),

56.

Alatas, U. H., Fithri Azni, & Aksul Dewi Fikra. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi Pedagogik Tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 5761–5767. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i12.2475>

Alti, D. D., Hasibuan, U. M., & Tusadiah, H. (2024). Analysis of the Benefits of Tutoring in Improving Student Learning Skills, 3(2), 429–433.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

Cahaya, N., Fauziah, N., Ferazona, S., & Hidayati, N. (2024). Lembar Praktikalitas: Instrumen yang Digunakan untuk Menilai Produk yang Dikembangkan pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, 4(1), 48–68.

- Eryani, H., & Widodo. (2022). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TUTOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KEJAR PAKET C DI UPTD SPNF SKB SIDOARJO. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 57. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/45188>
- Fahmi, S., Ananda, A. ferry, & Fitriah, L. (2024). PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN LIFESTYLE TERHADAP MINAT PEMBELIAN PRODUK FASHION MELALUI E-COMMERCE TIKTOKSHOP, 4(1), 263–272.
- Fatimah, R. J., Amri, M. A. L., & Asri, M. (2024). PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PROGRAM PAKET C DI PKBM RUMAH PINTAR AL INAYAH BINTARORE KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal FKIP UNMUL*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1>
- 6
- Fikri, B., & Nugroho, R. (2025). Kompetensi Pedagogik Tutor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Kesetaraan Paket A di PKBM Insan Cerdas Indonesia. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 14(2), 48–61. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/69065/50488>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). OPERASIONALISASI VARIABEL, SKALA PENGUKURAN & INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 8).
- Ititi, F., Sulastri, A., Muspita, Z., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Eth (Everyone Is A Teacher Here) dengan bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 15.
- Masri, A.E., Rusmayadi, G.P., Andreansyah, M.P., & Ardika, Y. M. (2022). Evaluasi Program

- Pendidikan Kesetaraan Paket B Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Kahfi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (24)(Desember), 216–227.
- Mutsla Fakhruddin, A., Oktiani Putri, L., Rizqi Aura Tanzilla Sudirman, P., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2023). Kompetensi Seorang Guru dalam Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3418–3425.
- Nindyanti, D., Musa, S., Santika, T., Masyarakat, P., Karawang, U. S., & Barat, J. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket B, 7, 120–126.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL, 2(1), 135.
- Sadewo, B. B., Anindyarini, A., & Veronika, P. (2024). Metode Tutor Sebaya sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Membaca Pemahaman Teks Naratif Berhuruf Jawa. *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v8i1.85610>
- Sibarani, R., & Indria Nora Harahap, F. (2023). Peran Tutor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Skb Kota Medan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v6i1.6987>
- Sumarni, & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatna Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang, 7(5), 2862–2871.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 918. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wini, A. R., & , Syamsul Bachri, F. G. (2023). Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Paket B Di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal Of Education*, 3(no 3), 33–34.
- Yeremia, U., Mewengkang, A., &

Takardase, A. (2023).  
HUBUNGAN PENGGUNAAN  
MEDIA PEMBELAJARAN DAN  
MINAT BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA SMK  
KRISTEN KAWANGKOAN, 3,  
537.